

SKRIPSI
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 - 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GEDE NUADA
2315664004

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari akses langsung www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan perbankan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 22*, berdasarkan rekapitan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, opini auditor, umur perusahaan, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

***THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND
SOLVENCY ON AUDIT DELAY IN BANKING COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE YEARS 2020 –
2022***

**I Gede Nuada
2315664005**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Company Size, Profitability, and Solvency on Audit Delay in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020 - 2022. This study uses a quantitative method using secondary data obtained from direct access to www.idx.co.id. The sample in this study was 46 banking companies determined based on the purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis technique. The data processing process was carried out using the SPSS Statistics 22 program, based on the summary of the results of the multiple regression test, it shows that Company Size has a negative effect on audit delay, Profitability has a negative effect on audit delay, and Solvency has no effect on audit delay. Suggestions for further research are expected to add independent variables that affect audit delay such as KAP Size, auditor opinion, company age, and so on.

Keywords: Audit Delay, Company Size, Profitability, Solvency

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

**Penelitian ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : I GEDE NUADA

NIM : 2315664004

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : I Gede Nuada

NIM : 2315664004

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan
Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2020 – 2022

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak
Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya baik pihak lain serta belum diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



I Gede Nuada

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020 – 2022

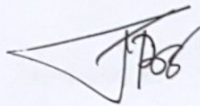
DIAJUKAN OLEH :

NAMA : I GEDE NUADA
NIM : 2315664004

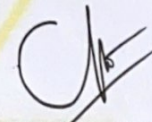
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. IDA BAGUS ANOM YASA,
MM., Ak.
NIP: 196103061989101001



NYOMAN ANGGA PRADIPTA, S.E.,
M.Si., Ak., CA.
NIP: 199012182022031005



JURUSAN AKUNTANSI

KETUA

I MADE BAGIADA, SE., M.Si., Ak.
NIP: 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020 – 2022**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Agustus 2024

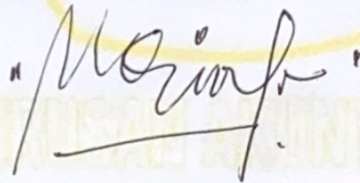
PANITIA PENGUJI

KETUA

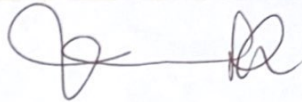


1. **Drs. Ec. IDA BAGUS ANOM YASA, MM.,Ak**
NIP. 196103061989101001

ANGGOTA:



2. **I NYOMAN SUGIARTA, SE.,M.M.A**
NIP. 196012311990031015



3. **Drs. I NYOMAN SUKRA, M.Hum**
NIP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2022” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Sehubungan dengan selesainya Skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Program Diploma IV Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nyoman Angga Pradipta, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang sudah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Teman – teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 12 Agustus 2024



I Gede Nuada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITASKARYA ILMIAH..	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	21
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31

B.	Objek Penelitian	31
C.	Identifikasi Variabel	31
D.	Definisi Operasional Variabel	32
E.	Jenis dan Sumber Data	35
F.	Populasi dan Sampel	35
G.	Metode Pengumpulan Data	37
H.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
A.	Hasil Analisis dan Pembahasan	44
BAB V PENUTUP		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Keterbatasan dan Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		67

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji f	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	25
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel	67
Lampiran 2: Hasil Analisis Deskriptif	68
Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik	69
Lampiran 5: Hasil Uji Koefisien Determinasi R²	70
Lampiran 6: Hasil Uji t	71
Lampiran 7: Hasil Uji f	71



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat yang dipakai perusahaan saat mengkomunikasikan informasi kepada pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan sepanjang periode pelaporan (Donabella, 2015). Beragam faktor yang dapat mempengaruhi isi dari laporan keuangan, sehingga perusahaan wajib berhati-hati selama proses penyusunan laporan keuangan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1: 2023), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi sepuluh karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaannya. Kesepuluh karakteristik tersebut antara lain relevan, materialitas, keandalan, dapat dipahami, disajikan dengan jujur, netral, disusun dengan pertimbangan yang sehat, penyajian informasi lengkap, dapat dibandingkan, substansi mengungguli bentuk formal.

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu, nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut atau ketepatan waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Jadi semakin cepat

informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dan sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan memerlukan informasi yang cepat dan akurat untuk keputusan investasinya. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tahunan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 03/POJK.04/2021, perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa denda paling banyak Rp 1 miliar untuk laporan tahunan dan tengah tahunan dan Rp 250 juta untuk laporan triwulan, bulanan, harian, dan insidental. Sanksi yang diberikan kepada perusahaan publik yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai aturan akan dikenakan peringatan hingga suspensi.

Disisi lain manajerial perusahaan akan sangat memerlukan pengungkapan laporan keuangan yang transparan sesegera mungkin agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan dengan keadaan sebenarnya dengan lebih relevan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan

keputusan - keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Janros1, 2018). Dalam proses pengungkapan laporan keuangan, perusahaan khususnya pihak manajerial tidak selalu mendapat kabar baik dari laporan keuangan, ada kalanya informasi laporan keuangan berisi berita buruk mengenai informasi keuangan perusahaan. Dalam kasus ini manajerial cenderung memilih untuk menunda mengungkapkan hasil keuangan perusahaan karena takut terjadi penurunan harga saham yang berdampak pada meningkatnya biaya modal perusahaan. Sedangkan menunda pengungkapan laporan keuangan akan mengurangi nilai dari informasi keuangan yang ada karena terlambatnya informasi perusahaan disampaikan.

Sektor perbankan merupakan sektor yang membawahi segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Peran fundamental sektor perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, ada juga peranan strategisnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Adanya peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, bank wajib membuat Laporan Tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan Laporan Tahunan tersebut wajib disampaikan kepada: Bank Indonesia, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Asosiasi perbankan di Indonesia,

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Dua (2) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, Dua (2) Majalah ekonomi dan keuangan.

Lambatnya penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif bagi perusahaan serta dapat pula berdampak negatif dalam pengambilan keputusan manajemen. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan-perusahaan perbankan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Tercatat periode tahun 2019 dan 2020 terjadi kasus perusahaan perbankan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan ke BEI, berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada perusahaan perbankan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan perbankan yang terlambat dalam melaporkan keuangan yaitu melebihi tanggal yang telah ditetapkan OJK yaitu 90 hari setelah tutup buku akhir tahun (31 Desember). Terdapat 8 perusahaan perbankan terlambat melaporkan keuangannya per 31 Desember 2019, yakni AGRS, BACA, BBYB, BGTG, BVIC, INPC, MAYA dan NOBU. Selanjutnya untuk laporan keuangan per 31 Desember 2020 terdapat 16 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit secara tepat waktu, diantaranya AGRO, AGRS, AMAR, BABP, BACA, BANK, BCIC, BGTG, BINA, BJTM, BNBA, BSIM, BSWD, BVIC, MAYA, dan NOBU. Keterlambatan pelaporan keuangan tentu akan merugikan investor dan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan. Investor akan menganggap

keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Masih banyaknya perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang diterbitkan oleh OJK, menunjukkan bahwa peraturan-peraturan dan sanksi yang dibuat tidak dapat menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* sebuah perusahaan salah satunya adalah Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar total aset yang dimiliki maka perusahaan termasuk kategori yang besar. Ukuran perusahaan yang besar dapat mempengaruhi kecepatan proses audit yang dilakukan auditor, dimana ukuran perusahaan yang lebih besar maka lebih kompleks pula jenis dan kategori aset yang dimiliki sehingga memerlukan waktu audit yang lebih lama. Penelitian yang dilakukan oleh (Simatupang, Putra, & Herawaty, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saroso, 2019), (Rajagukguk, 2019) dan (Rahmawati, Dimiyati, & Istiqomah, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah Profitabilitas. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*

(ROA) merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. Nilai ROA yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan. Hal ini akan mendorong manajerial untuk segera mempublikasikan laporan keuangan perusahaan, dengan ini berarti kemungkinan perusahaan akan meminta auditor agar menjadwalkan waktu audit yang lebih cepat. Tetapi, jika perusahaan yang mendapatkan profitabilitas yang rendah mengindikasikan perusahaan mengalami kerugian, dengan ini berarti kemungkinan perusahaan akan meminta auditor agar menjadwalkan waktu audit yang lebih lama dalam publikasi laporan keuangan. Sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai *audit delay* yang lebih pendek. Penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian (Widyastuti & Zulaikha, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah Solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah utang-utang yang harus dibayarkan. Solvabilitas perusahaan merefleksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki. Kemampuan ini nantinya akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, Hasan, & Carvalho, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Namun hal ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ula & Hidayat, 2021) yang menyatakan bahwa tingginya tingkat rasio solvabilitas tidak akan mempengaruhi waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk membuktikan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan teori akuntansi, khususnya di bidang auditing yang membahas tentang *audit delay* serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan tentang *audit delay* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan cara mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam laporan keuangan yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. dan juga agar *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam upaya memperbaiki

ketepatan waktu atau mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan memungkinkan adanya pengendalian internal yang baik sehingga mampu memperkecil *audit delay*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, akan mempengaruhi tingkat *audit delay* suatu perusahaan menjadi semakin kecil.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi hutang yang tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi panjang atau pendeknya waktu audit (*audit delay*).
4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan solvabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat karena mampu melunasi hutang menggunakan dana internal, bukan dari kreditor. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki manajemen yang baik dengan sistem pengendalian internal yang kuat, sehingga memudahkan proses audit. Hal ini berdampak pada percepatan penerbitan laporan keuangan, di mana perusahaan besar lebih cenderung mengumumkan laporan keuangan audit lebih awal untuk mengurangi audit delay

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang mestinya dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu dalam penelitian ini terbatas hanya menguji variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan *audit delay*. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,246 atau 24,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa *audit delay* dapat dijelaskan sebesar 24,6% oleh variabel independen dalam penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 0,754 atau 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Peneliti kurang mampu membahas seluruh faktor-faktor tersebut pada penelitian ini.

2. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk pembaca atau pun untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, opini auditor, umur perusahaan, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, M., & Hasibuan, D. H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*(7), 318-330.
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*(4), 117-126.
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal PETA, II*(4), 106-127.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, I*(1), 108-121.
- Annisa, D. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, JENIS OPINI AUDITOR, UKURAN KAP DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, I*(1), 108-121.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Hasil Riset*(1), 178-185.
- Bapepam-LK. (2011). Keputusan Ketua Bapepam dan LK. Jakarta: Bapepam dan LK.
- Binus, A. (2019). *Audit Delay dan Dampaknya Bagi Pengguna Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari accounting.binus.ac.id:
<https://accounting.binus.ac.id/2019/09/09/audit-delay-dan-dampaknya-bagi-pengguna-laporan-keuangan/>

- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, III*(7), 3069-3078.
- Daniel. (2021). *Rasio Solvabilitas: Pengertian, Jenis, Tujuan, Manfaat dan Contoh Soal Perhitungan*. Diambil kembali dari ekonomimanajemen.com: <https://ekonomimanajemen.com/rasio-solvabilitas/>
- Devina, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kap, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (8), 1-17.
- Dewi, C. I., Surya, L. P., & Saputra, K. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dialektika, I*(4), 26-33.
- Donabella, A. A. (2015). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REPORTING DELAY : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Gani, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay di Indonesia pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Core IT*, 182-194.
- Hati, R. P., & I. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2013-2017). *Measurement, I*(14), 41-47.
- Hestanto. (2007). *Teori Keagenan Menurut Beberapa Cendekiawan*. Diambil kembali dari hestanto: <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-menurut-beberapa-cendekiawan/>
- Indonesia, P. B. (2022). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian Yang Berakhir Per 31 Desember 2021. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.

- Janrosl. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1, Mei 2018*, 61-68.
- Niditia, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Finance and Accounting Studies*(3), 85-99.
- NISP, R. O. (2021). *5 Jenis Opini Audit Laporan Keuangan, Pengertian, & Contoh*. Diambil kembali dari ocbcnisp:
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/08/10/opini-audit-adalah>
- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *ARU Journal, I*(1), 13-22.
- Pengertian Audit Delay (skripsi dan tesis)*. (2016). Diambil kembali dari skripsi-konsultasi.blogspot.com: <https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2016/12/pengertian-audit-delay-skripsi-dan-tesis.html>
- Perangin-angin, D. S. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *SAINTEKS, I*(1), 92-95.
- Rahmawati, I. O., Dimiyati, M., & Istiqomah. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*(1), 43-54.
- Rajagukguk, T. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Saham, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Seminar Nasional Teknologi Informatika, I*(2), 103-115.
- Rasio Solvabilitas – Jenis, Rumus, dan Cara Mengukurnya*. (2021). Diambil kembali dari lifepal.co.id: <https://lifepal.co.id/media/rasio-solvabilitas/>

- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, II(4), 286-295.
- Saroso, D. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*(8), 1-19.
- Setiawan, P. (2022). *Pengertian Rasio Profitabilitas Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari gurupendidikan.com:
<https://www.gurupendidikan.co.id/rasio-profitabilitas/>
- Siahaan, P. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (10), 1-18.
- Simatupang, L., Putra, W. E., & Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*(13), 143-156.
- Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. (2020). Diambil kembali dari ekonomi bung hatta:
<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Ula, M., & Hidayat, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Fairness*(11), 18-38.
- Widyastuti, T., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*(11), 1-15.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, II(28), 254-266.